

DUKUNGAN SOSIAL DAN KELUARGA TERHADAP PELAKSANAAN IMUNISASI DASAR PADA BAYI DI PUSKESMAS TURIKALE KABUPATEN MAROS

Uliarta Marbun

STIKES Nani Hasanuddin Makassar

Alamat korespondensi: (uliartamarbun@stikesnh.ac.id)

ABSTRAK

Imunisasi adalah pemberian vaksin (virus yang dilemahkan) ke dalam tubuh seseorang. Atau pemberian suntikan vaksin yang berisi antigen aktif atau inaktif yang berasal dari mikroorganisme atau racun yang dilemahkan. Adapun gunanya agar tubuh seseorang kebal terhadap suatu penyakit. Imunisasi wajib diberikan kepada bayi agar bayi kebal terhadap beberapa penyakit yang berbahaya. Imunisasi juga penting bagi bayi yang baru lahir sampai masa pertumbuhannya mencapai kanak-kanak. Imunisasi memiliki tujuan utama yakni mencegah bayi dari serangan berbagai penyakit berbahaya yang rawan menyerang bayi, mencegah bayi dari kecacatan hingga kematian terhadap bayi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dukungan sosial dan keluarga terhadap pelaksanaan imunisasi dasar pada bayi. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki bayi usia 12-23 bulan sebanyak 61 responden. Teknik pengambilan sampel di ambil secara purposive sampling, data di kumpulkan melalui lembar kuesioner berupa pertanyaan. Dapat disimpulkan bahwa sikap ibu dan dukungan keluarga merupakan faktor yang memiliki pengaruh paling kuat terhadap status imunisasi dasar lengkap di Puskesmas Turikale Kabupaten Maros sehingga disarankan agar meneliti pengaruh dukungan sosial dan dukungan keluarga terhadap pelaksanaan imunisasi dasar pada bayi guna untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dimasa mendatang yang lebih baik

Kata Kunci: Sosial, Keluarga, Imunisasi Dasar Pada Bayi

PENDAHULUAN

Imunisasi berasal dari kata imun yang berarti resisten atau kebal. Imunisasi merupakan suatu program yang dengan sengaja memasukan antigen lemah agar merangsang antibodi keluar sehingga tubuh dapat resisten terhadap penyakit tertentu.

Badan Kesehatan dunia (WHO) melaporkan bahwa sekitar 42% kematian bayi baru lahir disebabkan oleh berbagai bentuk infeksi seperti infeksi saluran napas, meningitis, dan infeksi gastrointestinal. Penyebab kematian bayi yang lainnya adalah berbagai penyakit yang sebenarnya dapat dicegah dengan imunisasi, seperti tetanus, campak, dan difteri. (Sri Mulyani, dkk, 2018).

Menurut Komite Nasional pengkajian dan penanggulangan KIPI (KN PP KIPI adalah semua kejadian sakit dan kematian yang terjadi dalam masa 1 bulan setelah imunisasi (Atika, dkk, 2015)

Kementerian Kesehatan (KEMENKES) mengubah konsep Imunisasi Dasar lengkap menjadi imunisasi rutin lengkap. Imunisasi rutin lengkap itu terdiri dari imunisasi dasar dan lanjutan. Imunisasi dasar saja tidak cukup, diperlukan imunisasi lanjutan untuk mempertahankan tingkat kekebalan yang optimal.

Di Sulawesi Selatan sendiri, cakupan imunisasi yang dicapai yaitu pada tahun 2008 sebesar 97,79%, tahun 2009 92,88 % tahun 2010 93,08% tahun 2011 menurun menjadi 84,70 % dan pada tahun 2012 sebesar 88,8% (Dinkes Prov. Sulsel, Tahun 2012)

Menurut Kabupaten Maros tahun 2014 telah mencapai target cakupan imunisasi campak sebesar 123,3%, meningkat dibandingkan tahun 2013 menjadi 95,6%.

Berdasarkan data yang penulis dapatkan dari puskesmas Turikale Kabupaten Maros pada tahun 2019 total keseluruhan bayi yang imunisasi di puskesmas Turikale kabupaten maros sebanyak 154 bayi.

METODE

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi dalam masyarakat tanpa mencari hubungan antar variabel.

Penelitian deskriptif kuantitatif digunakan apabila dalam mendeskripsikan peneliti menggunakan angka dengan analisis univariat berupa persentase kemudian disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi

HASIL

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Turikale Kabupaten Maros yang dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan bulan Juli tahun 2019. Jumlah sampel sebanyak 61 orang responden yang didapatkan dengan menggunakan teknik Aksidental Sampling yang sesuai dengan kriteria sampel yang ditetapkan.

Hasil penelitian kemudian ditabulasi dan dianalisa berdasarkan analisis univariat dan analisis bivariat yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi. Penjelasan dari tiap variabel dapat dilihat pada penjelasan berikut ini:

1. Umur Responden

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	n	%
28-35	28	45,2
20-27	25	40,3
36-40	8	12,9
Total	61	61

Dari tabel 1 di atas menunjukkan bahwa umur 28-35 tahun sebanyak 28 responden, (45,2%), dan 20-27 tahun yaitu sebanyak 25 responden, (40,3%), dan responden dengan umur 36-40 tahun sebanyak 8 responden, (12,9%).

2. Pendidikan Responden

Tabel 2. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	n	%
SD-SMP	38	61,3
SMA	17	27,4
S1-S2	5	8,1
D3	1	1,6
TOTAL	61	100.0

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa pendidikan responden SD-SMP sebanyak 38 responden (61,3%), dan pendidikan responden SMA sebanyak 17 responden (27,4%), dan pendidikan S1-S2 sebanyak 5 responden (8,1%) dan D3 Perawat sebanyak 1 responden (1,6%).

3. Pekerjaan Responden

Tabel 3. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	n	%
IRT	48	77,4
Swasta	7	11,3
Pedagang	5	8,1
Dosen	1	1,6
TOTAL	61	100.0

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa pekerjaan responden dari IRT sebanyak 48 responden (77,4%), dan pekerjaan sebagai Swasta sebanyak 7 responden (11,3%), dan pekerjaan sebagai Pedagang sebanyak 5 responden (8,1%), dan pekerjaan sebagai Dosen sebanyak 1 responden (1,6%).

4. Dukungan social

Tabel 4. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Dukungan Sosial

Dukungan Sosial	n	%
Ada Dukungan	36	58,1
Tidak Ada Dukungan	25	40,1
Total	61	100.0

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa pada responden yang memiliki dukungan sosial sebanyak 36 responden (58,1%) dan yang tidak ada dukungan keluarga sebanyak 25 responden (40,1%).

5. Dukungan keluarga

Tabel 5. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga

Dukungan Keluarga	n	%
Ada Dukungan Keluarga	58	93,5
Tidak Ada Dukungan Keluarga	3	4,8
Total	61	100.0

Berdasarkan Tabel 5 diatas menunjukkan ada dukungan keluarga sebanyak 58 responden (93,5%), dan Responden yang tidak ada dukungan keluarga sebanyak 13 responden (4,8%).

6. Kelengkapan imunisasi dasar

Tabel 6. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Imunisasi Dasar

Imunisasi Dasar	n	%
Lengkap	48	77,4
Tidak Lengkap	13	21,0
Total	61	100.0

Berdasarkan tabel 6 di atas menunjukkan bahwa imunisasi dasar lengkap sebanyak 48 (77,4%), dan imunisasi yang tidak lengkap sebanyak 13 (21,0%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Dukngan Keluarga terhadap Imunisasi Dasar di Wilayah kerja Puskesmas Turikale Maros yaitu 61 responden (100%) ibu yang berusia 28-35 tahun 28 responden (45,2%) yang berumur 20-27 tahun 25 responden (40,3%) yang berumur 36-40 tahun sebanyak 8 responden (12,9%) yang ada dukungan sosial sebanyak 36 responden (58,1%) dan tidak ada dukungan sosial sebanyak 25 responden (40,1%) dan yang ada dukungan Keluarga sebanyak 58 responden (93,5%) dan yang tidak mendapatkan dukungan keluarga sebanyak 3 responden (4,8%).

Keluarga adalah bagian terkecil dari masyarakat yang berperan utama dalam pemeliharaan kesehatan seluruh anggota keluarganya dan menjadi tempat pengambilan keputusan (decision making) dalam perawatan kesehatan (Mubarak, 2012). Sesuai dengan hasil penelitian, mayoritas ibu yang mengimunitasikan bayi secara lengkap telah memperoleh dukungan keluarga berupa memperbolehkan bayi diimunitasi, mengingatkan untuk mengimunitasikan bayi, dan mengantar ibu ketempat imunisasi.

Perbedaan tindakan ibu dalam mengimunitasikan bayi dapat terlihat antara yang memperoleh ibu yang tidak mendapat dukungan dari keluarga cenderung tidak mengimunitasikan bayi secara lengkap. Alasan keluarga tidak mendukung adalah mayoritas takut pada efek samping yang ditimbulkan setelah bayi diimunitasi. Bayi menjadi demam dan rewel sehingga keluarga menganggap bahwa imunisasi hanya menimbulkan masalah pada kesehatan bayi.

Pembentukan sikap ibu dipengaruhi oleh orang lain yang dianggap penting, salah satunya adalah keluarga (Ismet, 2013). Apabila dukungan untuk memperoleh kesehatan pada suatu keluarga rendah, maka akan menyulitkan anggota keluarga lainnya untuk memperoleh pelayanan kesehatan (Rahmawati, 2013).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan tujuan penelitian tentang Gambaran dukungan sosial dan dukungan keluarga terhadap pelaksanaan imunisasi dasar pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Turikale Kabupaten Maros, dapat di simpulkan bahwa sikap ibu dan dukungan keluarga merupakan faktor yang memiliki pengaruh paling kuat terhadap status imunisasi dasar lengkap di Puskesmas Turikale Kabupaten Maros.

SARAN

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran antara lain sebagai berikut:

1. Disarankan penelitian dapat bermanfaat sebagai konsumsi bagi mahasiswa khususnya Mahasiswa program studi D3 Kebidanan untuk menambah wawasan di bidang Kesehatan Khususnya mengenai Gambaran Dukungan Sosial dan Dukungan Keluarga Terhadap Pelaksanaan Imunisasi Dasar Pada Bayi.

2. Untuk tenaga kesehatan agar lebih giat lagi memberikan informasi tentang imunisasi dasar pada bayi.
3. Untuk peneliti selanjutnya agar meneliti tentang Gambaran Pengaruh Dukungan Sosial dan Dukungan Keluarga Terhadap Pelaksanaan Imunisasi Dasar pada Bayi, guna untuk meningkatkan kemajuan ilmu pengetahuan di masa mendatang yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Atikah Proverawati dkk, 2015. Jurnal Imunisasi dan Vaksinasi. Yogyakarta.
- Cut Asmaul husna dkk, 2016. Jurnal Hubungan Pengetahuan dan Sikap ayah dengan Kelengkapan Imunisasi dasar pada Balita, Bagian Mikrobiologi Fakultas Kedokteran..
- Eva Supriatin, 2015. Jurnal Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Ketepatan Waktu Pemberian imunisasi Campak. Jawa Barat.
- Ika Citra Dewi Tanjung dkk, 2017. Jurnal Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap dan Faktor yang Mempengaruhi. Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas kedokteran Universitas Sumatera Utara /RSUP Haji Adam Malik Medan.
- Irawan arif Nugroho, 2015. Jurnal Hubungan Tingkat Pendidikan Tentang Imunisasi Pada Bayi, Fakultas Ilmu Kesehatan.
- Marmi dkk, 2015. Buku Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak prasekolah. Celeban Jawa Timur.
- Miftahol Hudhah dkk, 2017. Jurnal perilaku ibu dalam imunisasi dasar lengkap. Surabaya.
- Naomy Marie Tando, 2016. Jurnal Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, dan Anak Balita. Jakarta.
- Sri Dinengsih dkk, Juli. 2018. Jurnal Hubungan Antara Pendidikan, Pengetahuan, Dukungan Keluarga dan Peran Tenaga Kesehatan Dengan Kepatuhan Ibu Dalam Melakukan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 0-12 Bulan. Unifersitas Nasional Jakarta
- Sri Mulyani dkk, 2018. Pengetahuan Ibu Tentang Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi.
- Susianti, 2016. Gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi dasar pada bayi usia 0-12 bulan. Makassar.
- Vidia Atika Manggiasih dkk., 2016. Buku Asuhan Kebidanan pada Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah. Jakarta
- Vina dkk, 2015. Jurnal pelaksanaan program imunisasi sebagai upaya peningkatan pencapaian target unifersal. Kalimantan selatan.
- Yuliana Makamban dkk, 2014. Faktor yang berhubungan dengan cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi. Makassar.